

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan, data, dan fakta yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) sebagai upaya mengungkapkan hubungan antara persepsi siswa tentang *cooperative learning* dengan motivasi belajar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 45 Jakarta yang berada di Jakarta Barat. Penelitian akan dilakukan selama 3 (tiga) bulan terhitung dari bulan April 2012 sampai bulan Juni 2012. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 45 Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti sebelumnya pernah melaksanakan kegiatan Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut dan pada saat pelaksanaannya peneliti mendapati dan mengamati bahwa guru mata pelajaran akuntansi beberapa kali menggunakan pembelajaran secara berkelompok sehingga terbentuk suasana yang aktif dan menyenangkan dalam pelajaran akuntansi di kelas yang pada akhirnya akan memotivasi siswa untuk terus belajar.

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal penelitian, pembuatan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data penelitian, sampai dengan analisis data dan penyelesaian penulisan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang diteliti.

Data yang digunakan dan dikumpulkan adalah data yang dihasilkan dari penyebaran angket mengenai persepsi siswa tentang *cooperative learning* dan motivasi belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 45 Jakarta Barat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Nawawi mengartikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁶⁰

⁶⁰ Subana et.al., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), p. 24

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 45 Jakarta Barat Tahun Ajaran 2011/2012, sedangkan populasi terjangkau yang diteliti yaitu siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 45 Jakarta Barat Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 78 siswa yang terdiri dari 2 kelas.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.⁶¹ Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), sedangkan besaran sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*. Penggunaan tabel *Isaac* dan *Michael* dalam pengambilan sampel penelitian ini dikarenakan hal tersebut dapat dilakukan dengan sederhana, tidak perlu menggunakan rumus perhitungan yang rumit.

Dari tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 0,5% dan populasi terjangkau sebanyak 78 responden maka sampel yang akan diambil peneliti sebanyak 65 siswa.

⁶¹ *Ibid.*, p. 25

Dengan mengacu pada besaran sampel di atas, perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak proporsional seperti pada tabel III. 1.

Tabel III. 1

Pengambilan Sampel dengan Teknik Acak Proporsional

Kelas	Populasi Terjangkau	Jumlah Sampel
X AK 1	39 siswa	$39/78 \times 65 = 33$
X AK 2	39 siswa	$39/78 \times 65 = 33$
Jumlah	80 siswa	66 siswa

Sumber: Data Diolah

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu persepsi siswa tentang *cooperative learning* tipe STAD (Variabel X) dan motivasi belajar (Variabel Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk variabel X dan Variabel Y yang diperoleh dari penyebaran angket kepada sampel. Penelitian ini menggunakan data primer untuk kedua variabel yang diteliti pada siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK N 45 Jakarta Barat.

1. Variabel Motivasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Daya penggerak ini berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik). Faktor-faktor yang mempengaruhi dan dijadikan indikator dalam mengukur tingkat motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah adanya target atau cita-cita, tekun mengerjakan tugas, kondisi lingkungan siswa, adanya imbalan atau penghargaan bagi siswa, serta adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen

Setelah menentukan jenis instrumen, langkah selanjutnya adalah menyusun pernyataan-pernyataan. Penyusunan pernyataan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diungkap bersumber dari masalah penelitian atau dari variabel-variabel

siswa diukur dengan menggunakan indikator yang dapat menggambarkan tingkat motivasi belajar siswa.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	Adanya target atau cita-cita masa depan.
		Tekun mengerjakan tugas.
	Motivasi Ekstrinsik	Kondisi lingkungan siswa.
		Adanya imbalan atau penghargaan.
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Sumber: Data diolah dari berbagai Sumber

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen mengenai Motivasi Belajar Siswa dikembangkan dengan menggunakan skala Likert. Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala Likert, disediakan lima pilihan jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang telah disediakan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Pemberian skor pada setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel III. 3

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu-ragu	3	3
4. Tidak setuju	2	4
5. Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Data Diolah

Untuk mengetahui validitas instrumen, butir-butir instrumen yang telah disusun dan di tentukan skor penilaiannya kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing sebagai seseorang yang lebih memahami ilmu statistik khususnya dalam pemilihan instrumen penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari motivasi belajar. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui langkah selanjutnya adalah diujicobakan kepada 65 responden yaitu siswa kelas XI Akuntansi SMKN 45 Jakarta Barat tahun ajar 2011/2012.

Analisis data hasil uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} \quad 62$$

Dimana:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x total.

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 63$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

S_i^2 = Varian skor butir

S_t^2 = Varian skor total

⁶² Sudjana. *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002)

⁶³ *Ibid.*

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas yang telah diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka hasil tersebut di sesuaikan dengan kaidah kaidah reliabilitas Guilford. Reliabilitas dinyatakan kaidah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel III. 4
Kaidah Reliabilitas Guilford

Kriteria	Koefisien reliabilitas
Sangat reliabel	≥ 0.9
Reliabel	0.7 – 0.9
Cukup reliabel	0.4 – 0.7
Kurang reliabel	0.2 – 0.4
Tidak reliable	< 0.2

Sumber: Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002)

2. Variabel Persepsi Siswa tentang *cooperative learning* tipe STAD (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Cooperative learning tipe STAD adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil, dimana masing-masing anggota kelompok saling membantu dalam menguasai materi pelajaran.

b. Definisi Operasional

Persepsi siswa tentang penggunaan *cooperative learning* tipe STAD adalah penafsiran dan pandangan yang dilakukan siswa kelas X

jurusan akuntansi mengenai *cooperative learning* tipe STAD yang digunakan oleh guru di dalam kelas. Dalam penggunaan *cooperative learning* kedalam beberapa kelompok kecil berjumlah empat sampai lima orang untuk mempelajari, mendiskusikan dan mengerjakan tugas dengan bekerjasama dalam satu kelompok dimana masing-masing anggota memiliki peran tersendiri.

c. Kisi-kisi Instrumen

Setelah menentukan jenis instrumen, langkah selanjutnya adalah menyusun pernyataan-pernyataan. Penyusunan pernyataan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diungkap bersumber dari masalah penelitian atau dari variabel-variabel penelitian yang telah dirumuskan. Kisi-kisi instrument persepsi siswa tentang *cooperative learning* tipe STAD diukur berdasarkan penafsiran siswa mengenai efektivitas penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berkaitan dengan unsur-unsur yang harus dipenuhi ketika metode ini digunakan.

Tabel III. 5

Kisi- kisi Persepsi Siswa tentang *Cooperative Learning* tipe *STAD*.

Variabel	Indikator
Persepsi siswa tentang penggunaan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>STAD</i>	Keanggotaan Heterogen
	Penyajian materi oleh guru
	Penugasan Kelompok
	Saling membantu antar anggota
	Tes Individu
	Penghargaan

Sumber: Data diolah dari berbagai sumber

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa tentang *cooperative learning* tipe *STAD*.

Instrumen mengenai Persepsi siswa tentang *Cooperative Learning* siswa dikembangkan dengan menggunakan skala Likert. Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala Likert, disediakan lima pilihan jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang telah disediakan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Pemberian skor pada setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel III. 6
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Persepsi Siswa tentang *Cooperative Learning* tipe STAD)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu-ragu	3	3
4. Tidak setuju	2	4
5. Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Data Diolah

Untuk mengetahui validitas instrumen, butir- butir instrumen yang telah disusun dan di tentukan skor penilaiannya kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing sebagai seseorang yang lebih memahami ilmu statistik khususnya dalam pemilihan instrumen penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari persepsi siswa tentang *cooperative learning* tipe STAD dan motivasi belajar. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui langkah selanjutnya adalah diujicobakan kepada 65 responden yaitu siswa kelas XI Akuntansi SMKN 45 Jakarta Barat 2011/2012.

Analisis data hasil uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} \quad 64$$

Dimana:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 65$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

⁶⁴ Sudjana. *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002)

⁶⁵ *Ibid.*

k = cacah butir

S_i^2 = Varian skor butir

S_t^2 = Varian skor total

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas yang telah diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka hasil tersebut di sesuaikan dengan kaidah kaidah reliabilitas Guilford. Reliabilitas dinyatakan kaidah tersebut adalah sebagai berikut

Tabel III. 7

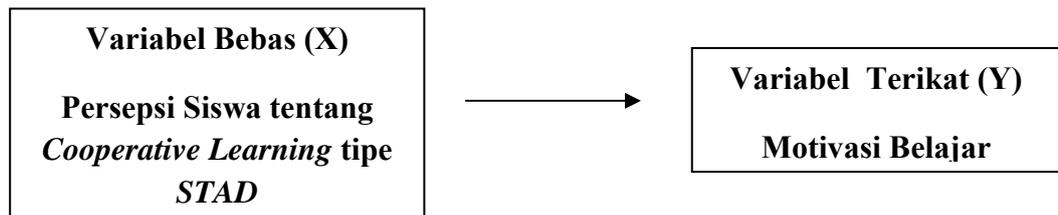
Kaidah Reliabilitas Guilford

Kriteria	Koefisian reliabilitas
Sangat reliable	≥ 0.9
Reliabel	0.7 – 0.9
Cukup reliable	0.4 – 0.7
Kurang reliable	0.2 – 0.4
Tidak reliable	< 0.2

Sumber: Sudjana. *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002)

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y

Dalam penelitian ini, konstelasi hubungan antara variabel X (Persepsi Siswa tentang *Cooperative Learning* tipe STAD) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) digambarkan seperti berikut. Penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



G. Teknik Analisis Data

Teknik digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi. Terlebih dahulu peneliti melakukan uji regresi dan persyaratan analisis kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian.

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel. rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX^{66}$$

Dimana :

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

⁶⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), p.261

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
⁶⁷

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas galat taksiran dilakukan dengan menggunakan uji liliefors. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sample yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan tara signifikansi (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0(L_{hitung}) |F(z_i) - s(z_i)|$$

Hipotesis Statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Maka,

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

⁶⁷*Ibid.*, p. 262

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis statistik:

$$H_0 = \beta \leq 0 \text{ (regresi berarti)}$$

$$H_a = \beta > 0 \text{ (regresi tidak berarti)}$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah terima H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

$$H_0 \text{ diterima Jika } F_{hitung} < F_{tabel}$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } F_{hitung} > F_{tabel}$$

Regresi dinyatakan linear bila berhasil menerima H_0 .

Selanjutnya untuk mengetahui apakah persamaan tersebut linier atau tidak dan memiliki keberartian atau tidak, maka digunakan Daftar Analisis Varians (ANAVA).

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antarvariabel yang diteliti, selain itu juga dapat memperlihatkan arah korelasi antara variabel tersebut.⁶⁸

Dalam analisis data, peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Rumus *product moment* dari *pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad 69$$

Dengan hipotesis penelitian:

$H_0 : \rho = 0$ (tidak berkorelasi linear antara varabel X dan variabel Y)

$H_a : \rho \neq 0$ (berkorelasi linear antara variabel X dengan variabel Y).

d. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji - t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji- T:

⁶⁸ Subana *et.al.*, *Statistik Pendidikan*,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), p. 137

⁶⁹ Sugiyono, *op.cit.*, p.212

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 70$$

Hipotesis statistik:

$H_0 = \rho \leq 0$ (Tidak ada hubungan yang signifikan)

$H_a = \rho > 0$ (Ada hubungan yang signifikan)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_a diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_a ditolak.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase varians variabel yang satu ditentukan oleh variabel yang lain.⁷¹ Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besarnya varians Y ditentukan oleh varians X yang dinyatakan dalam angka persentase, dengan rumus sebagai berikut:

⁷⁰ *Ibid*, p. 214

⁷¹ Subana *et.al.*, *loc. cit.*,